

ABSTRAKSI

PT. Sinomast Mining merupakan perusahaan pertambangan batubara yang terletak di Desa Bengahon, Kecamatan Lahai, Kabupaten Barito Utara Provinsi Kalimantan Tengah mempunyai area penambangan yang akan ditambang seluas 200 Ha dengan besar cadangan adalah 501.262 ton batubara. Target produksi yang diinginkan oleh perusahaan adalah sebesar 50.000 ton per bulan dan pada bulan terakhir penambangan akan ditingkatkan menjadi 51.262 ton. Kualitas batubara yang akan dijual mempunyai nilai kalor 4700 kkal/kg (adb) dengan nilai jual Rp. 491.494,00 per ton batubara. Perusahaan melakukan kegiatan penambangan dengan penambangan sendiri yakni dengan menyewa alat penambangan..

Untuk mengetahui apakah pekerjaan penambangan layak atau tidak secara ekonomi maka perlu dilakukan analisis ekonomi. Analisis yang dilakukan meliputi analisis kelayakan ekonomi (NPV, DCFROR, PBP) dan analisis kepekaan (meliputi : kepekaan terhadap investasi total, kepekaan terhadap biaya operasi dan kepekaan terhadap harga jual batubara). Struktur permodalan yang digunakan adalah 40% modal pinjaman dan 60% modal sendiri dengan nilai i^* sebesar 1,5% per bulan. Investasi total yang dikeluarkan perusahaan adalah sebesar Rp. 35.324.123.474,00 dan keseluruhan biaya operasi yang harus dikeluarkan adalah sebesar Rp. 84.523.061.148,00. Adapun hasil analisis kelayakan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- NPV = Rp. 76.410.691.264,00
- DCFROR = 42 %
- PBP = 2,63 bulan

Dari hasil analisis kelayakan tersebut maka dapat dikatakan bahwa rencana penambangan ini layak untuk dipertimbangkan. Setelah dilakukan analisis kepekaan pun didapat bahwa rencana penambangan tidak terlalu peka terhadap perubahan-perubahan (investasi total, biaya operasi dan harga jual batubara) yang diperkirakan akan terjadi. Hanya perubahan harga jual batubara yang cukup mempengaruhi perubahan nilai NPV namun tetap belum membuat nilai NPV menjadi negatif. Sehingga baik adanya bagi perusahaan untuk menindaklanjuti rencana penambangan ini.